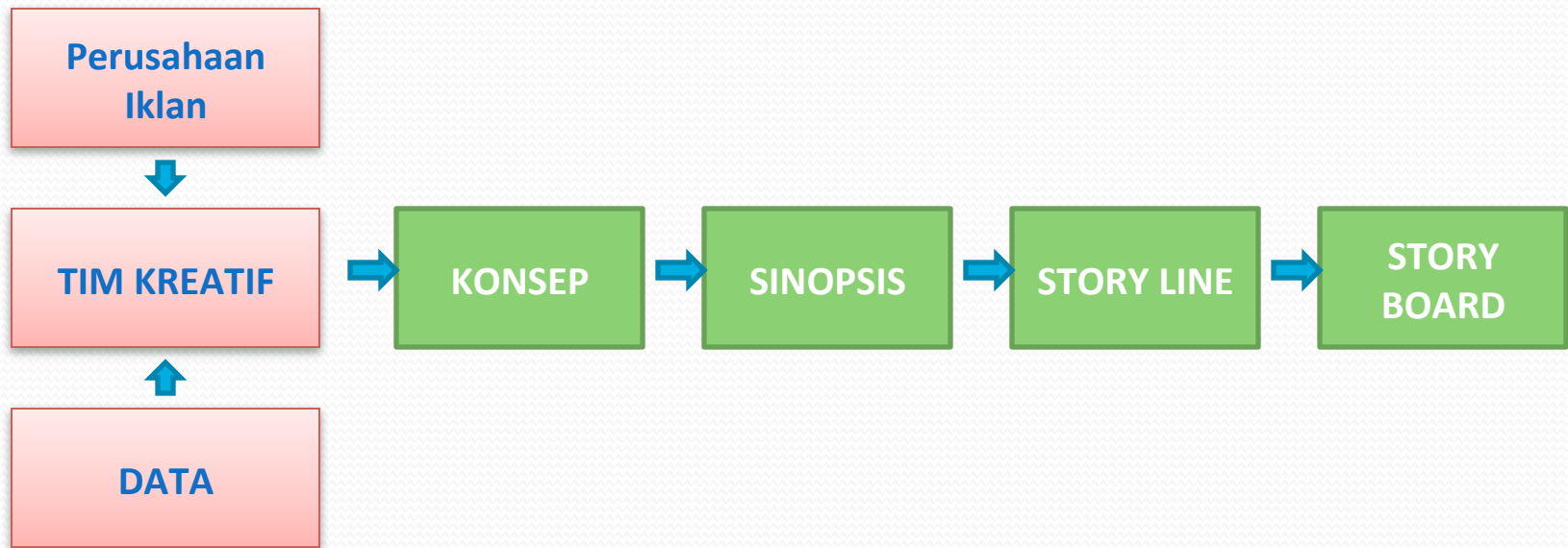


# Tahapan Pembuatan Iklan TV



# SINOPSIS - STORYLINE - STORYBOARD

## SINOPSIS

- Adalah bentuk ringkasan cerita yang berisikan garis besar cerita, puncak-puncak kejadian dramatik serta tokoh-tokoh utamanya.
- Sinopsis untuk iklan televisi ada berapa hal yang harus termuat seperti isi cerita, keinginan dan tujuan dari cerita, konflik dan cara penanggulangannya. Peran synopsis sangat penting sebelum *storyline* ditulis dengan lengkap.

## **STORYLINE**

- *Storyline adalah pengembangan jalan cerita dari sebuah synopsis, yang didalamnya berisi plot secara detail tetapi cukup padat.*
- *Tujuan dari pembuatan storyline adalah membuat sketsa dari penataan konstruksi dramatic, dalam bentuk sketsa ini kita dengan mudah dapat memindah-mindahkan letak urutan peristiwa agar benar-benar tepat.*

# ***STORYLINE***

- *Pembuatan storyline dapat terdiri dari beberapa sequence atau babak, masing-masing sequence memuat satu kesatuan peristiwa, bahkan dapat juga hingga pada penjelasan per scene, disini yang dipentingkan adalah alurnya.*

# STORYBOARD

- Adalah urutan gambar yang menerangkan detail pengambilan adegan demi adegan. Biasanya adegan diambil seperti format komik.
- Dalam membuat *storyboard* tidak ada tuntutan seberapa hebat anda bisa menggambar, namun yang lebih dipentingkan anda bisa memahami dan menterjemahkan setiap adegan.
- Dengan *storyboard* pembuat iklan televisi dapat melakukan pengamatan yang lebih nyata dari hanya ungkapan verbal dalam menjelaskan konsep image visual.

- Gambar yang ditampilkan dapat berupa produk yang ditawarkan, gambar orang, kartun maupun adegan lain sesuai dengan jalannya cerita yang tertera dalam *script*.
- ***Storyboard*** untuk iklan televisi, agak sedikit berbeda dengan *storyboard* presentasi multimedia atau situs web. *Storyboard* untuk iklan Televisi. biasanya terdiri dari 8 sampai 50 gambar

## **SINOPSIS: Iklan Sepatu "NIKE"**

- Disuatu siang hari yang cerah disebuah trotoar jalan ada seorang laki-laki tua (*kakek*) sedang berjalan santai sambil mendengarkan *music rock* dengan kerasnya. Gerak-gerik kakek tersebut ternyata menjadi perhatian seorang pemuda. Ketika kakek itu lewat didepan pemuda tersebut tanpa disengaja sepatu yang dikenakan kakek menginjak sepatu sang pemuda. Setelah diperhatikan ternyata kakek memakai sepatu **NIKE** sedang pemuda hanya bersepatu butut dan bukan **NIKE**. Dan keduanya kemudian saling tersenyum dan anak muda itu sudah ompong sedang sang kakek giginya masih utuh dan rapi.

## **SINOPSIS: Iklan "Tape Recorder POLYTRON"**

- Disuatu hari yang cerah disebuah komplek perumahan ada seorang gadis yang berjalan dengan dengan gembira sambil mendengarkan musik dari tape yng ditentengnya. Sekilas cewek itu melirik 2 cowok yang sedang nongkrong. Cowok membalas lirikan tetapi cewek itu terus berlalu. Kedua cowok merasa penasaran dan terus memperhatikan kemana cewek itu pergi. Ketika cewek berhenti spontan kedua cowok berlari menghampiri cewek, kedua cowok tersebut ternyata tertarik dengan tape yang dibawa cewek.



## **SINOPSIS: Iklan "AXE"**

- Ada seorang cowok yang sedang menunggu bis di sebuah halte, karena cowok tersebut memakai parhum *AXE* maka banyak cewek yang juga sedang menunggu bis di halte pada mendekat ke cowok tersebut, hal itu disebabkan karena daya tarik parhum yang dipakai.

## Contoh storyline:

Tema : **SADAR PPh**  
Judul : **Lugunya Anak**  
Durasi : **30 detik**  
Media : **Televisi**

*Seorang bapak muda sedang mengintip anak laki-lakinya yang berumur 9 tahun sedang main sepeda-sepedaan di depan rumah bersama teman-temannya. Seorang teman anaknya yang terlihat lebih gemuk, makmur dengan sepeda model terbaru mulai menyombong .*

***“Bapakku beli motor baru lagi..!***

*Anak satunya lagi menimpali*

***“Bapakku mobilnya juga baru!***

*Anak bapak itu menimpali*

***“Bapakku yang punya jalan dan jembatan...”***

*Semua terdiam sejenak. Kemudian mereka tertawa terbahak-bahak...*

***“hahaha..mana mungkin...”***

*Tak mau kalah, ia menyambar..*

***“Bapakku bayar pajak penghasilan! Kata Bapakku....Pajak itu buat bangun itu semua...?”***

*Semua terdiam..tampak Bapak itu menggeleng-geleng sambil tersenyum. Dengan pandangan menerawang, tiba-tiba flashback.*

*Adegan berganti di tempat pelayanan sebuah KPP, Si Bapak menyerahkan formulir SSP & SPT Tahunan. Dalam perjalanan pulang dengan menggunakan motor, si Bapak bercerita tentang manfaat pajak untuk membangun semua infrastuktur yang mereka nikmati selama ini, sambil menunjuk-nunjuk jalanan, lampu lalu lintas, jembatan dan jembatan layang yang mereka lewati.*

*Dan seterusnya*

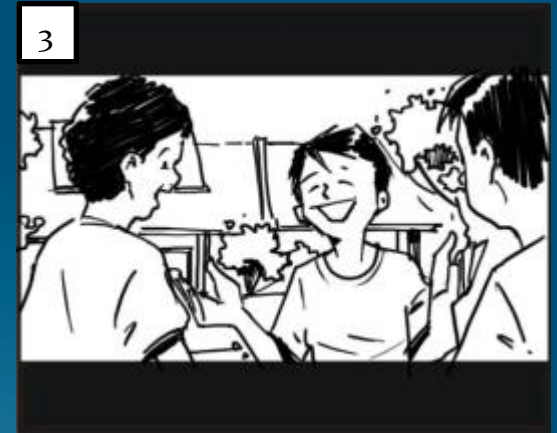
Client: Dirjen Pajak  
Project: Lugunya Anak  
Duration:30”



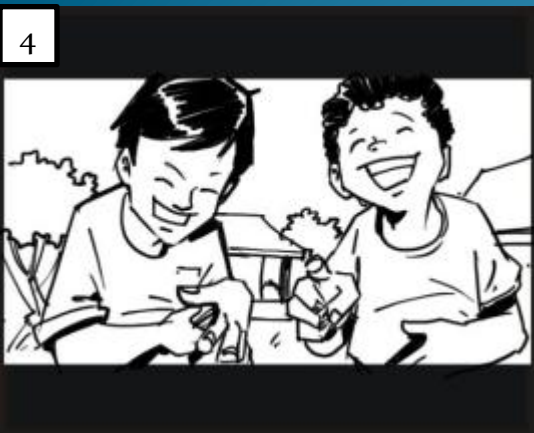
Anak A : "Bapakku beli motor baru"



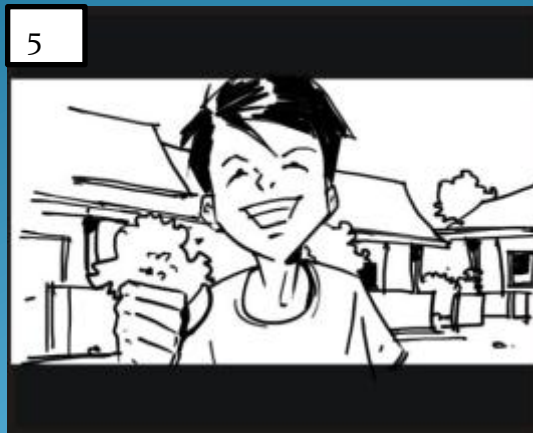
Anak B : "Kalo Bapakku mobilnya baru"



Anak C : "Bapakku punya jalan dan jembatan..."



Anak A & B : "huahaha..gak mungkiin"



Anak C : "ya iya lah, bapaku kan bayar Pajak Penghasilan."

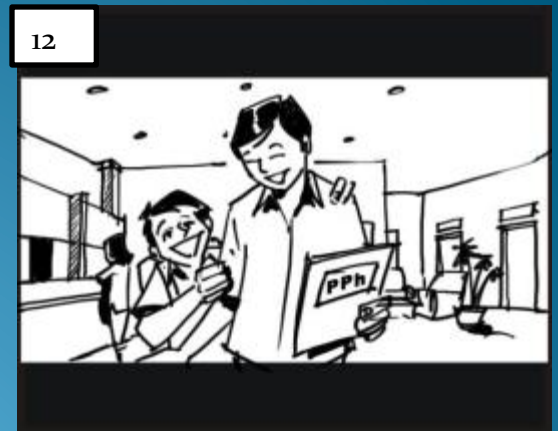
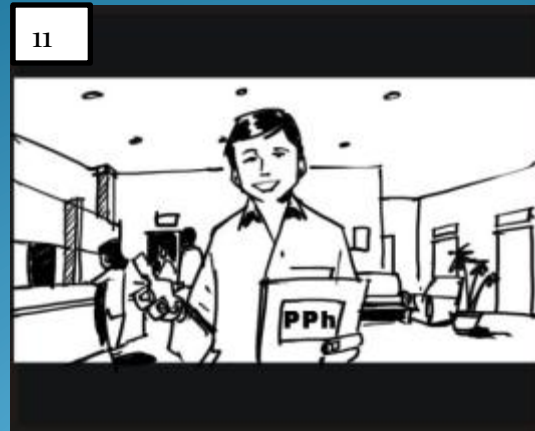


Bapak: "Kita wajib bayar pajak nak,..."

Client: Dirjen Pajak  
Project: Lugunya Anak  
Duration:30”



Bapak : " pajak itu untuk membangun & memperbaiki jalan, jembatan, sekolah... di seluruh Indonesia!"



Bapak : "Hari gini gak bayar Pajak Penghasilan???"

Anak & Bapak: "Apa Kata Dunia..."



Seorang bapak muda sedang mengintip anak laki-lakinya yang berumur 5 tahun sedang main sepeda-sepedaan di depan rumah bersama teman-temannya.



Seorang teman anaknya yang terlihat lebih gemuk, makmur dengan sepeda model terbaru mulai menyombong

*"Kemarin bapakku beli motor baru lagi...gedeee banget!"*



Anak satunya lagi menimpali

*"bapakku mobilnya juga baru!"*



Anak bapak itu menimpali

*"Mulai kemarin, bapakku yang punya jalan dan jembatan..."*



Semua terdiam sejenak.



Kemudian mereka tertawa terbahak-bahak...

*"Hahaha...Mana mungkin... Sepedamu aja yang paling jelek di sini..."*



Tak mau kalah, ia menyambar..

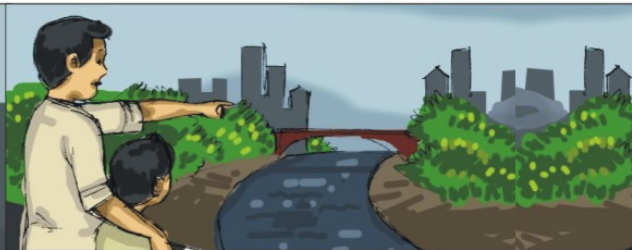
*"Kemarin bapakku daftar pajak! Kata bapak, pajak buat bangun itu semua... Bapakmu udah daftar belum?"*



Semua terdiam sejenak.



Semua terdiam...tampak bapak itu menggeleng-geleng sambil tersenyum. Dengan pandangan menerawang, tiba-tiba flashback.



Adegan berubah menjadi anak dan bapak tadi sedang berboncengan motor. Sambal berkendara ia bercerita bahwa pajak yang ia bayarkan untuk membangun semua infrastruktur yang mereka nikmati selama ini.

*"Kemarin kuajak Buyung daftar NPWP. Mumpung ada Sunset Policy, kan ada keringanan pajak kalau diurus tahun ini. Di jalan, ia tanya terus tentang pajak. Saya terangkan kalau pajak untuk membangun Indonesia...(fade out)"*

Ann: *"Nikmati Sunset Policy, hanya di tahun ini"*



Direktorat Jenderal Pajak



*"Apa kata dunia?"*

Ann: *"Sudah ada sunset policy, masih tak punya NPWP. Apa kata dunia?"*